

ABSTRAK

Yosi Novita Sari, 2018. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesiadan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota, (2) fungsi sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan perekaman hasil wawancara dengan informan di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Penganalisisan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) mentranskripsikan data rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) menerjemahkan data bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia, (3) mengidentifikasi data kedalam aspek yang dikaji, (4) mengklasifikasikan data kedalam aspek yang diteliti, (5) menginterpretasikan data, dan (6) membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penilitian, ditemukan hal-hal berikut. (1) Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota meliputi: (a) Penokohan, terdiri atas empat tokoh, yaitu tokoh utama dan tokoh sampingan. Tokoh utama adalah Mak Gendong dan sedangkan tokoh sampingannya tiga orang anak Mak Gendong dan tetangga yang mempunyai rasa iri hati kepada Mak Gendong (b) Alur, cerita rakyat legenda *Pincuran Tujuh* menunjukkan alur konvensional, karena peristiwanya berurutan melalui hubungan sebab-akibat yang teratur mulai dari tahap pengenalan latar, mengenalan tokoh utama, masuk pada konflik-konflik, dan akhir dari kisah. (c) Latar, latar yang dimiliki cerita *Pincuran* adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, (d) Tema, semua unsur cerita *Pincuran Tujuh* mengacu pada satu tema yaitu kesabaran tidak ada batas, (e) Amanat, dari tema tersebut dapat ditarik amanat bahwa sebuah kesabaran akan berbuah manis pada akhirnya, (f) Gaya Bahasa, tuturan gaya bahasa yang digunakan informan dalam cerita *Pincuran Tujuh* adalah tuturan khas Minangkabau, (g) Sudut Pandang, dalam cerita *Pincuran Tujuh* menggunakan sudut pandang informan menuturkan cerita sebagai orang ketiga. (2), fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Pincuran Tujuh* di Nagari Koto Tengah Simalonggang Desa Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebagai fungsi mendidik, mewariskan, jati diri, dan tradisi.